

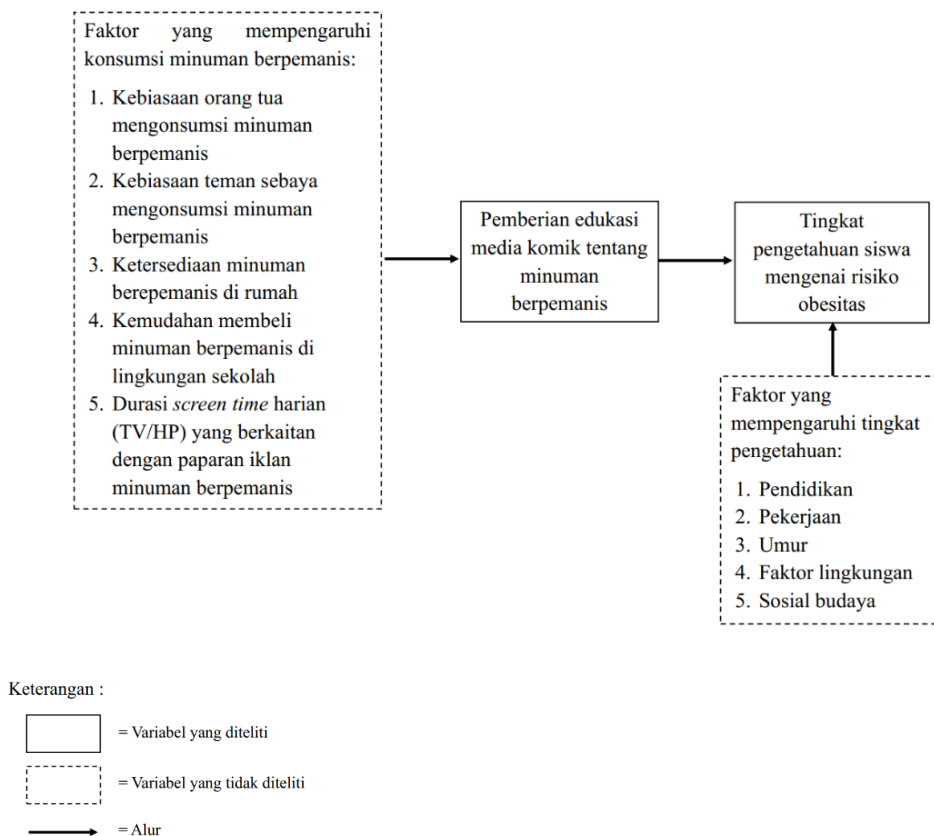
BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antarvariabel dalam penelitian, termasuk teori yang mendasarinya serta keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian yang hanya memaparkan variabel secara mandiri, kerangka konsep tetap disusun dengan menjelaskan teori tiap variabel serta variasi atau besaran yang diteliti (Adiputra, 2021).

Kerangka konsep penelitian ini ditunjukkan pada gambar berikut.



Gambar 1 Kerangka Konsep Pengaruh Edukasi Media Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Risiko Obesitas Terkait Minuman Berpemanis Di SDN 7 Jimbaran

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian yaitu atribut, karakteristik, atau nilai yang dimiliki oleh seseorang, objek, maupun suatu kegiatan yang menunjukkan variasi tertentu yang ditetapkan oleh para peneliti untuk penelitian, yang kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Variabel juga dapat berupa atribut dalam suatu bidang keilmuan atau kegiatan tertentu. Misalnya, tinggi badan, berat badan, sikap, motivasi, kepemimpinan, dan disiplin kerja merupakan atribut yang melekat pada individu. Sementara itu, berat, ukuran, bentuk, dan warna termasuk atribut yang dimiliki oleh suatu objek. Dalam kegiatan administrasi, contoh variabel dapat berupa struktur organisasi, model pendelegasian, kepemimpinan, pengawasan, koordinasi, prosedur dan mekanisme kerja, deskripsi pekerjaan, serta kebijakan (Sugiyono, 2023).

Variabel dari penelitian ini adalah:

a. Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini kerap disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, atau antecedent, dan dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan maupun munculnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah edukasi menggunakan media komik.

b. Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, atau konsekuen, dan dalam bahasa Indonesia dikenal sebagai variabel terikat. Variabel terikat

merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas (Sugiyono, 2023). Variabel terikat pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan mengenai variabel berdasarkan karakteristik dan indikator yang digunakan dalam suatu penelitian sebagai dasar dalam proses pengumpulan data (Setyawan, 2021).

Tabel 4
Definisi Operasional Pengaruh Edukasi Media Komik Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Risiko Obesitas Terkait Minuman Berpemanis Di SDN 7 Jimbaran

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Edukasi menggunakan media komik	Memberikan komik untuk dibaca dengan waktu 30 menit selama 3 hari dengan judul Bijak Minum Minuman Berpemanis, Cegah Obesitas!. Komik ini memuat materi tentang pengertian minuman berpemanis, contoh/jenis minuman berpemanis, dampak konsumsi berlebihan terhadap kesehatan terutama risiko obesitas, serta upaya pencegahan melalui pemilihan minuman yang lebih sehat.	SOP pemberian komik edukasi minuman berpemanis untuk pencegahan obesitas	-
Tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis	Hasil pengukuran terhadap siswa sekolah dasar di SDN 7 Jimbaran tentang pengetahuan risiko obesitas terkait minuman berpemanis yang diukur dengan instrumen kuisisioner sebelum dan sesudah perlakuan	Kuesioner Tingkat Pengetahuan 21 soal. Benar = 1 Salah = 0 lalu dikonversi menjadi persentase	Ordinal 1. Kurang : <55% 2. Cukup : 56 – 75% 3. Baik : 76 – 100%

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan atau jawaban sementara yang kebenarannya masih perlu diuji. Pengujian hipotesis dilakukan melalui analisis atau uji statistik. Hipotesis tersebut merupakan dugaan sementara terhadap tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Hasil pengujiannya dapat menunjukkan ada atau tidaknya hubungan maupun pengaruh, sehingga hipotesis dapat dinyatakan diterima atau ditolak (Adiputra, 2021). Hipotesis pada penelitian ini adalah ada pengaruh edukasi media komik terhadap tingkat pengetahuan siswa tentang risiko obesitas terkait minuman berpemanis di SDN 7 Jimbaran.